

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif atau dinamakan juga dengan metode postpositivist yang mana metode ini berlandaskan pada filsafat postpositivist. Karakter dari metode penelitian ini adalah penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah, penelitian ini lebih bersifat deskriptif dan tidak menekankan pada angka.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan studi kasus yang bersifat memiliki keunggulan dari sisi kedalaman analisis yang sifatnya lebih spesifik. Menurut Creswell studi kasus dapat terjadi saat peneliti melakukan eksplorasi terhadap suatu fenomena tunggal yang dibatasi oleh aktivitas, pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini hal yang diangkat yakni partisipasi dari legislator perempuan di DPRD Kabupaten Kuningan dalam merancang perda ketahanan keluarga untuk kemudian dianalisis seperti apa pengaruh dan peran yang dimiliki oleh anggota dewan perempuan.

#### **3.2. Penentuan Informan**

Penelitian kualitatif memiliki kunci keberhasilan yakni salah satunya adalah informan, hal tersebut didasari karena informan diharapkan mampu memberikan sebuah informasi mengenai penelitian yang sedang dilakukan. Teknik yang akan digunakan oleh peneliti adalah cara Nonprobability Sampling karena peneliti tidak memberikan kesempatan pada setiap anggota populasi untuk bisa dijadikan sampel. Maka dari itu peneliti fokus menggunakan teknik pengambilan informan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling*

adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2009 : 218-219). Kemudian apabila data yang diperoleh kurang memenuhi kapasitas, maka peneliti akan menggunakan teknik *Snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya memiliki jumlah yang sedikit, lama-lama menjadi besar. (Soegiono, 2009 : 219).

Informan yang akan diambil dalam penelitian ini adalah anggota dewan perempuan atau legislator perempuan yang terlibat dalam perumusan rancangan peraturan daerah ketahanan keluarga di Kabupaten Kuningan.

### 3.3 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian tersebut sebagai salah satu objek dalam penelitian, objek penelitian yang menjadi sasarannya adalah legislator perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kuningan.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi narasumber atau informan yang sesuai dengan kapasitas dan peneliti anggap dapat memberikan informasi adalah :

**Tabel 3.1 Daftar Informan**

No	Nama	Fraksi	Jabatan
1.	Nuzul Rachdy, S.E.	PDI-P	Ketua DPRD
2.	H. M. Nurdijanto, SH., M. Si.	-	Sekretaris Dewan
3.	Siti Mahmudah	PKS	Anggota Pansus
4.	Sri Laelasari	GERINDRA	Anggota Pansus
5.	Hj. Neneng Hermawati, S.E., MA	PKB	Ketua Pansus dan

			Bapemperda
6.	Rosalina Deviyanti	PDI-P	Anggota Pansus
7.	Saw Tresna Septiani, S.H.	GOLKAR	Pansus dan Banggar
8.			

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua hal, Yakni menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengepul data. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber data yang didapat tidak secara langsung melainkan melalui orang lain atau dokumen. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. (Sugiyono, 2009 : 137)

#### 3.3.1 Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2009:231) mendefinisikan bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

#### 3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. (Kusnaka, 1995:71). Dalam penelitian ini akan menggunakan arsip-arsip atau catatan

terkait dengan perumusan perda ketahanan keluarga di Kabupaten Kuningan yang dapat berupa laporan, surat keputusan, dan draft perda dan catatan penting lainnya.

Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini ada dua macam sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder ;

1. Sumber data primer, Sumber ini didapat dari hasil wawancara terhadap responden yakni anggota dewan perempuan yang terlibat dalam perumusan perda ketahanan keluarga di Kabupaten Kuningan

2. Sumber data sekunder, sumber ini didapat melalui tulisan-tulisan, arsip, foto-foto, serta dokumen lainnya yang menyangkut dengan perumusan perda ketahanan keluarga di Kabupaten Kuningan..

### **3.5 Metode Analisis Data**

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2009:244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada oranglain.

Miles dan Huberman membagi aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2009:246).

- a. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2009:249).

c. Conclusion Drawing/ verification

Menurut Miles dan Huberman, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar-samar bahkan gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. (Sugiyono, 2009:253).

### **3.6 Validitas Data**

Menurut Wiliam Wiersma dalam Sugiyono (2009:273), Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

#### **1. Triangulasi Sumber.**

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang dimaksud dalam hal ini adalah sumber yang berkaitan dengan objek yang diteliti, atau pihak-pihak yang berkaitan dengan objek penelitian.

## 2. Triangulasi Teknik.

Triangulasi teknik adalah pengujian data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi dan jika data yang diperoleh berbeda maka hal tersebut perlu didiskusikan lebih lanjut oleh sumber.

## 3. Triangulasi Waktu.

Triangulasi waktu adalah pengecekan dengan mempertimbangkan waktu dalam prosesnya, misalnya pengambilan data dilakukan di pagi hari karena belum banyak masalah yang ditemui, selain itu triangulasi waktu dilakukan berulang dengan waktu yang berbeda untuk melihat hasilnya, apakah ada perbedaan atau tetap konsisten.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai pengujian kredibilitas data dalam penelitian yang dilakukan. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek informasi dari berbagai sumber yang berbeda sehingga validitas data yang didapatkan dari sumber akan teruji.

### **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat, Lebih khusus penelitian ini akan dilakukan di lingkungan DPRD Kab. Kuningan. Serta tempat-tempat lain yang berkaitan dengan perumusan perda ketahanan keluarga di Kabupaten Kuningan.

### 3.7.2 Jadwal Penelitian

**Tabel 3.2 : Jadwal Penelitian**

No.	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Pengajuan Judul						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Pengurusan Izin Penelitian						
4.	Penelitian Lapangan						
5.	Pengolahan dan Analisis Data						
6.	Penyusunan Laporan Penelitian						
7.	Laporan Hasil Penelitian						